Indonesian Research Journal on Education

Web: https://irje.org/index.php/irje

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024
Halaman: 1262 – 1269

RESEARCH ARTICLE

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Paud Se Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Yolanda Putri[1], Yeni Solfiah[2], Defni Satria[3]
PG PAUD, FKIP, Universitas Riau, Indonesia

yolanda.putri2872@student.unri.ac.id[1]

Kata Kunci:
Guru PAUD, Kompetensi, Pedagogik.

Abstrak

Guru memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Berkualitas atau tidaknya suatu pendidikan sangat bergantung pada guru. Rendahnya mutu pendidikan pada dasarnya disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu faktor kompetensi guru. Maka dari itu guru diharapkan memiliki kompetensi yang baik agar mampu melakukan pembelajaran dengan tepat terkhusus pada kompetensi pedagogik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAUD, di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket terhadap 40 orang guru. Teknik analisis data menggunakan rumus deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81, 63%.

Key Word:
Teacher Of Early Childhood Education, Competence, Pedagogic.

Abstract

Teachers have a very important role in the progress of education in Indonesia. Whether or not an education is of a quality depends on the teacher. The low quality of education is caused by many factors, one of which is teacher competency. Therefore, teachers are expected to have good competencies to be able to carry out learning appropriately, especially in pedagogical competencies. This research aims to determine the level of pedagogical competence of PAUD teachers, in Talamau District, West Pasaman Regency. This research uses a quantitative approach with a descriptive research type. The data collection method in this research used a questionnaire for 40 teachers. The data analysis technique uses a descriptive percentage formula. The research results show that the pedagogical competence of PAUD teachers in Talamau District, West Pasaman Regency as a whole is in the very good category with a percentage of 81.63%..

Copyright © 2024 Yolanda Putri, Yeni Solfiah, Defni Satria
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Berkualitas atau tidaknya suatu pendidikan sangat bergantung pada guru, untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena tugas seorang guru tidak hanya sebagai pengajar yang menstrasfer pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga mendidik dan membimbing seta membantu anak mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran bagi anak (Rahman, 2022).

Komptensi pedagogik merupakan komponen utama yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, karena kompetensi pedagogik berkaitan dengan peran guru sebagai agen pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang menarik serta mampu memahami anak dengan baik. Kompetensi pedagogik sangat berkaitan erat dengan penguasaan terhadap proses pembelajaran, kemampuan penguasaan bahan ajar dan keterampilan dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Lafendry, 2020). Menurut (Zyuro & Komalasari, 2020) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar diantaranya pemahaman terhadap anak, perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses belajar hingga mengevaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik sangat penting dikuasai oleh seorang guru demi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru yang menguasai kompetensi pedagogik dengan baik diharapkan dapat mengembangkan kreativitas pembelajaran dengan cara mengkombinasikan berbagai model, pendekatan atau metode secara bervariasi sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan karakteristik anak. Sehingga substansi pembelajaran yang menjadi inti kompetensi

pedagogik dapat dicapai secara efektif serta dapat menghasilkan anak-anak yang berkualitas.

Kenyataannya saat ini masih banyak guru khususnya di tingkat pendidikan anak usia dini yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan baik, mulai dari mendesain kegiatan pembelajaran, mengelola pembelajaran, hingga melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Untuk itu, diperlukan upaya secara sistematis dalam rangka mengatasi hal tersebut. Berbagai pelatihan dan workshop dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan guru. Namun yang tidak kalah penting adalah dengan meningkatkan kualifikasi akademik pendidik, sesuai dengan standar kualifikasi akademik guru PAUD berdasarkan (Permendiknas No. 16 Tahun 2007), yang menyebutkan bahwa kualifikasi pendidikan minimum adalah Diploma 4 (D-IV) atau lulusan Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau, mengingat pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran, karena tugas seorang guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator serta membimbing anak agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki baik itu potensi akademis maupun non akademis (Fakhruddin, 2019). Seseorang dapat dikatakan memiliki kompetensi jika bisa melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan baik, begitu juga dengan guru, dapat dikatakan memiliki kompetensi mengajar apabila mampu mengajar anak didiknya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang peneliti lakukan di beberapa TK di Kabupaten Pasaman Barat, tepatnya di Kecamatan Talamau dilihat dari latar belakang pendidikan guru sangat beragam, sebagian besar pendidik masih banyak yang berlatar belakang pendidikan SMA, dan beberapa pendidik yang sudah bergelar sarjana namun bukan berasal dari jurusan di bidang PAUD maupun kependidikan yang relevan dengan sistem kependidikan PAUD. Berdasarkan data dapodik tahun 2023 di kecamatan Talamau dari 40 orang guru terdapat 19 orang guru tamatan SMA, 12 orang guru tamatan S1 PAUD, 9 orang guru tamatan S1 Non PAUD. Hal ini menyebabkan sebagian besar pendidik masih kesulitan dalam mengelola pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya seorang guru memiliki kompetensi yang unggul demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis kompetensi pedagogik guru PAUD Se Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling* jenuh atau biasa disebut total sampling. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang guru di kecamatan Talamau kabupaten Pasaman Barat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non tes berupa angket. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAUD berdasarkan indikator-indikator dari variabel. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode check list dengan skala Likert. Data penelitian kemudian diolah menggunakan rumus deskriptif persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan P adalah angka persentase, F adalah frekuensi, N adalah banyak data atau jumlah subjek yang diteliti, sedangkan 100% adalah nilai tetap (Sugiyono, 2017).

Panjang Manuskrip (sub judul cetak tebal, dicetak diawali huruf kapital)

Manuskrip ditulis dalam ukuran kertas A4 dengan jumlah kata terdiri dari 3000-7000 kata diluar abstrak dan daftar rujukan, termasuk tabel dan gambar, jarak antar paragraf tidak diberi jarak kecuali setelah akhir paragraf dan sub judul. Penulisan isi menggunakan *Time News Roman* dengan ukuran 11-point. Penulisan mengacu tata cara penulisan seperti template yang disusun pada tulisan ini.
Rumus ditulis secara jelas menggunakan *equation editor* dengan nomor indeks seperti rumus 1.

HASIL DAN PEMBHASAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai-nilai statistik hasil penelitian secara mendasar seperti skor faktual, skor ideal, dan persentase yang nantinya akan digunakan untuk mengkategorikan subjek penelitian. Hasil analisis data pada penelitian ini dikategorikan sesuai pedoman yang di kemukakan oleh (Riduwan, 2015) yaitu: 81% - 100% dikategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan sedang, 21% - 40% dikategorikan rendah, 0% - 20% dikategorikan sangat rendah.

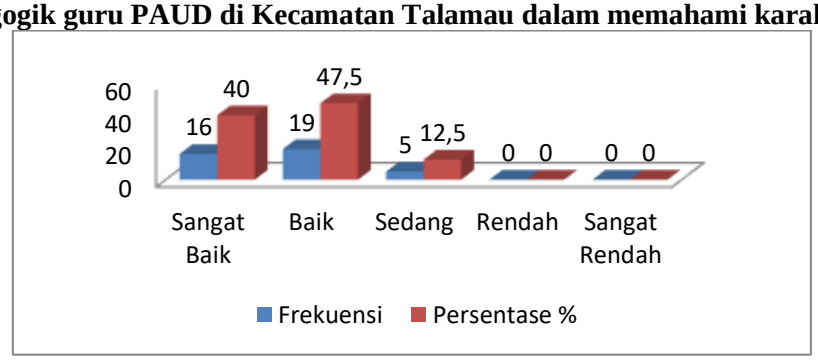
Tabel 1. Hasil Penelitian Perindikator Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Talamau

Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Ket
Memahami karakter anak	614	800	76,75	B
Menganalisis teori bermain sesuai tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak	837	1000	83,7	SB
Pengembangan kurikulum	494	600	82,33	SB
Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran	1216	1400	86,85	SB
Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi	515	800	64,38	B
Pengembangan potensi anak	661	800	82,63	SB
Komunikasi secara efektif, empatik dan santun	713	800	89,12	SB
Penilaian dan evaluasi hasil belajar	675	800	84,38	SB
Melakukan tindakan reflektif	476	600	79,33	B

Sumber: Olahan Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamaan Talamau Kabupaten Pasaman Barat sudah berada pada kategori sangat baik. Jika di lihat dari masing-masing indikator persentase tertinggi berada pada indikator komunikasi secara efektif, empatik dan santun yaitu 89,12%. Sedangkan persentase terendah berada pada indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yaitu 64, 38%. Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau secara lebih rinci dapat di lihat pada diagram berikut:

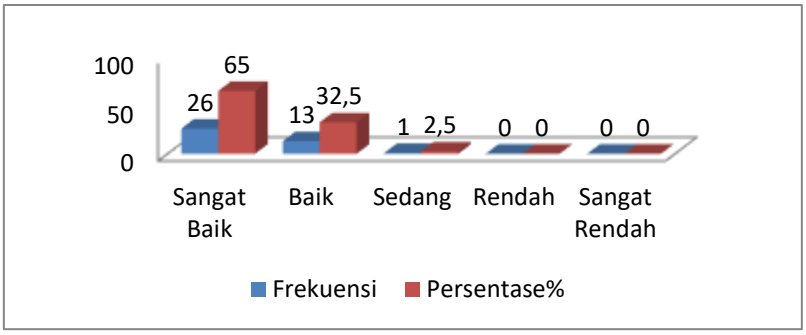
Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam memahami karakter anak.



Gambar 1. Diagram Batang Indikator Memahami Karakter Anak

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat sebanyak 16 responden atau 40% mempunyai kemampuan yang sangat baik, 19 responden atau 47,5% mempunyai kemampuan yang baik, 5 responden atau 12,5% mempunyai kemampuan yang sedang, dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan yang rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator memahami karakter anak dapat dikategorikan baik.

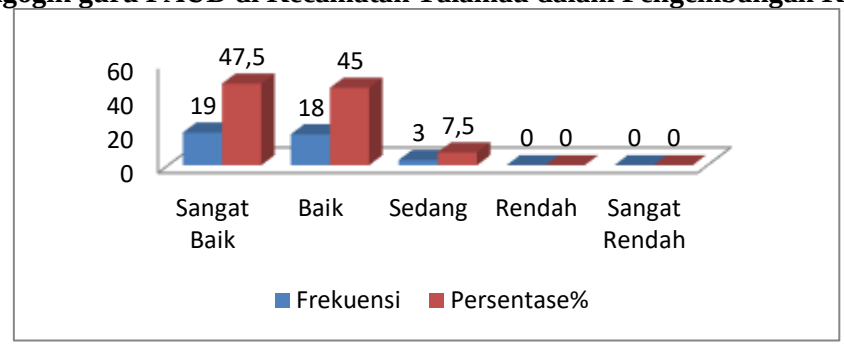
Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan potensi, bakat dan minat anak usia dini.



Gambar 2. Diagram Batang Indikator Menganalisis teori bermain

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden terdapat sebanyak 26 responden atau 65% mempunyai kemampuan yang sangat baik, 13 responden atau 32,5% mempunyai kemampuan yang baik, 1 responden atau 2,5% mempunyai kemampuan yang sedang, dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan yang rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan potensi, bakat dan minat anak usia dini dapat dikategorikan sangat baik.

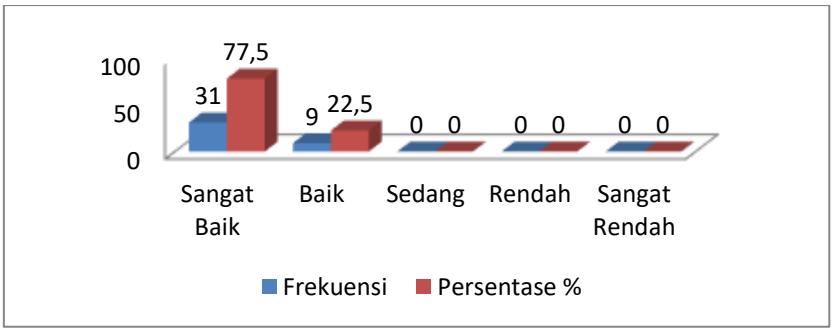
Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam Pengembangan Kurikulum.



Gambar 3. Diagram Batang Indikator Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan diagram di atas dapat menujukkan bahwa dari 40 responden terdapat sebanyak 19 responden atau 47,5% mempunyai kemampuan pengembangan kurikulum yang sangat baik, 18 responden atau 45% mempunyai kemampuan pengembangan kurikulum yang baik, 3 responden atau 7,5% mempunyai kemampuan pengembangan kurikulum yang sedang, dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan pengembangan kurikulum yang rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator pengembangan kurikulum dapat dikategorikan sangat baik.

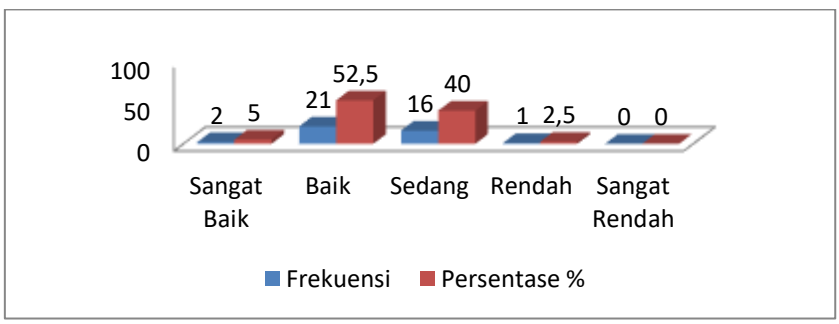
Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. Diagram Batang Indikator Penyelenggaraan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan diagram di atas menujukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat sebanyak 31 orang responden atau 77,5% mempunyai kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang sangat baik, 9 orang responden atau 22,5% mempunyai kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang baik, dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang sedang, rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang mendidik dapat dikategorikan sangat baik.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

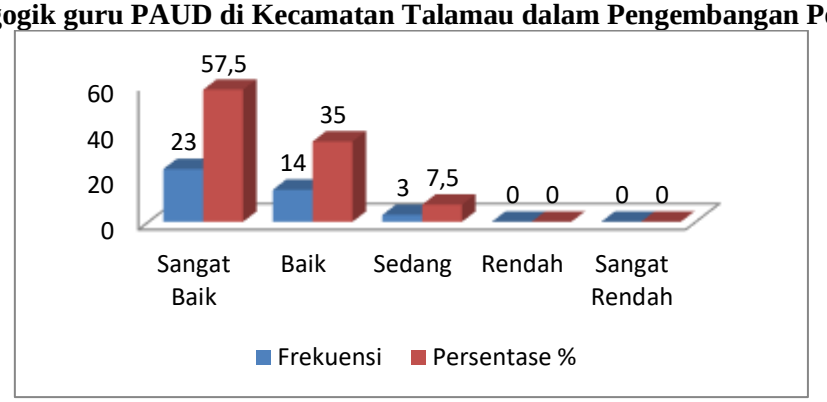


Gambar 5. Diagram Batang Indikator Pemanfaatan TIK

Berdasarkan diagram di atas menujukkan bahwa dari 40 orang responden memiliki katagori yang berbeda-beda diantaranya sebanyak 2 orang responden atau 5% mempunyai kemampuan pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat baik, 21 orang responden atau 52,5% mempunyai kemampuan pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi yang baik, 16 orang responden atau 40%

mempunyai kemampuan pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi sedang, 1 orang responden atau 2,5% mempunyai kemampuan pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi rendah dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator pemanfatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dikategorikan baik.

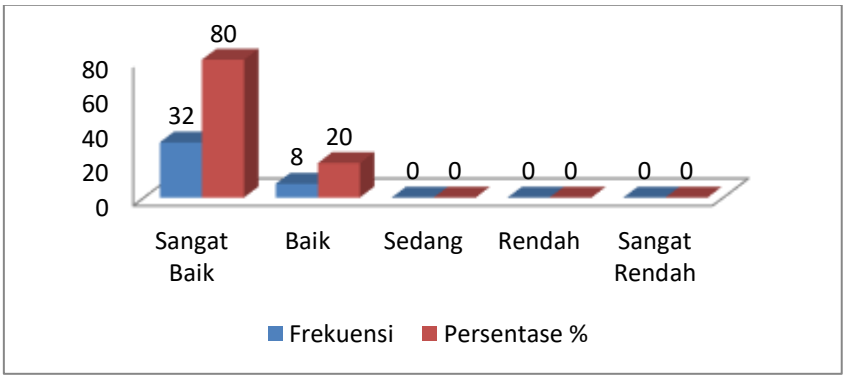
Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam Pengembangan Potensi Anak



Gambar 6. Diagram Batang Indikator Pengembangan Potensi Anak

Berdasarkan diagram di atas menujukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat 23 orang responden atau 57,5% mempunyai kemampuan pengembangan potensi anak yang sangat baik, 14 orang responden atau 35% mempunyai kemampuan pengembangan potensi anak yang baik, 3 orang responden atau 7,5% mempunyai kemampuan pengembangan potensi anak sedang dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan pengembangan potensi anak yang rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator pengembangan potensi anak dapat dikategorikan sangat baik.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik dan Santun



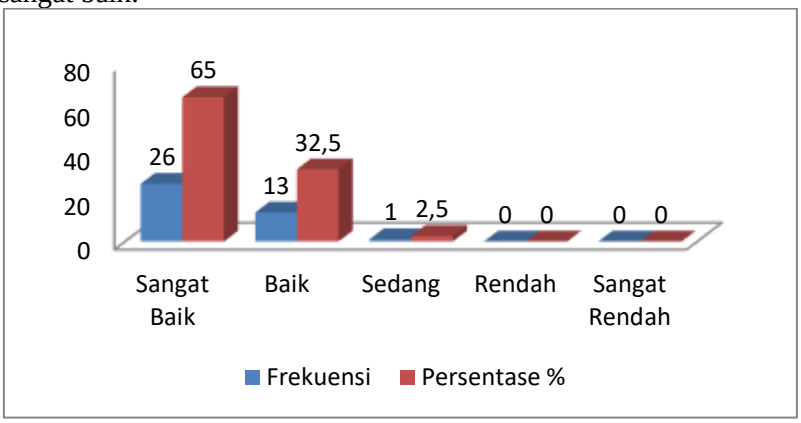
Gambar 7. Diagram Batang Indikator Komunikasi Secara Efektif

Berdasarkan diagram di atas menujukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat sebanyak 32 orang responden atau 80% mempunyai kemampuan komunikasi yang sangat baik, 8 orang responden atau 20% mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan komunikasi yang sedang, rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat kompetensi pedagogik guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada indikator komunikasi secara efektif berada pada kategori sangat baik karena mayoritas guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam berkomunikasi.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam Melakukan Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar Anak

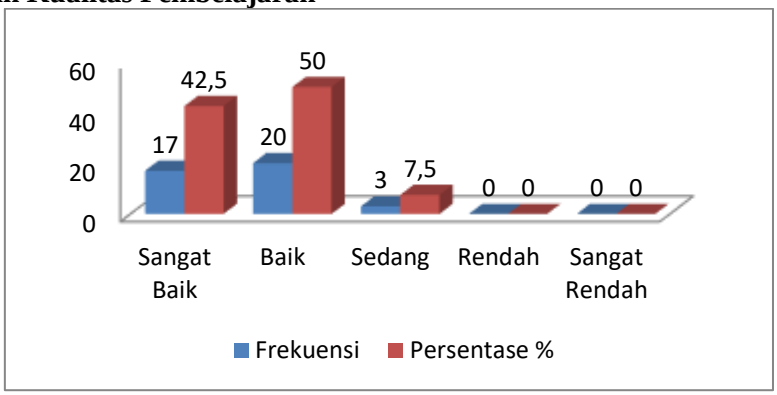
Berdasarkan diagram di atas menujukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat sebanyak 26 orang responden atau 65% mempunyai kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar yang sangat baik, 13 orang responden atau 32,5% mempunyai kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar yang baik, 1 orang responden atau 2,5% mempunyai kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar sedang dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di

TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat dalam melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar dapat dikategorikan sangat baik.



Gambar 8. Diagram Batang Indikator Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar

Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran



Gambar 9. Diagram Batang Indikator Melakukan Tindakan Reflektif

Berdasarkan diagram di atas menujukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat sebanyak 17 orang responden atau 42,5% mempunyai kemampuan melakukan tindakan reflektif yang sangat baik, 20 orang responden atau 50% mempunyai kemampuan melakukan tindakan reflektif yang baik, 3 orang responden atau 7,5% mempunyai kemampuan melakukan tindakan reflektif sedang dan tidak terdapat responden yang mempunyai kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar rendah maupun sangat rendah. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman guru di TK se-Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat dalam melakukan tindakan reflektif dapat dikategorikan baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Se Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam memahami karakter anak berada pada katagori baik dengan persentase 76,75%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru tetapi dari persentase keseluruhan indikator sudah dikatakan baik. Anak memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya baik dari segi bakat, minat, daya serap dalam pembelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, serta memiliki perkembangan sosial sendiri, dengan mengenal karakteritik anak maka dapat memudahkan guru dalam menghadapi anak didiknya, baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam lingkungan sekolah. Sehingga setiap anak mendapatkan perhatian khusus dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan, bakat dan minat masing-masing anak (Hendriks, 2024).

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam menganalisis teori bermain berada pada katagori sangat baik dengan persentase 83,7%. Kemampuan menguasai teori bermain merupakan bagian dari proses belajar mengajar. Menguasai teori bermain dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal (Dhita, 2022). Penguasaan teori yang akan diajarkan akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pada anak usia dini. Seorang guru harus memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil

belajar pada anak usia dini agar ketika memberikan materi kepada anak, guru bisa lebih leluasa dan paham harus menggunakan teori mana yang cocok untuk digunakan.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam pengembangan kurikulum berada pada katagori sangat baik dengan persentase 82,33%, meskipun masih terdapat beberapa guru yang belum sepenuhnya menguasai pengembangan kurikulum tetapi dari persentase keseluruhan indikator sudah dikatakan sangat baik. Seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam memahami kurikulum dan mampu menjabarkannya dalam implementasi di lapangan melalui pengembangan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, karena semakin baik pengembangan kurikulum maka akan semakin baik pula praktek dalam proses pembelajaran. Kurikulum dalam suatu sistem pendidikan merupakan komponen yang amat penting, karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar (Afni, 2023).

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan persentase 86,85%. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kreatif sehingga pembelajaran akan lebih tepat sasaran pada tujuan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran juga menjadi lebih menarik sehingga anak tidak akan merasa bosan dalam belajar. Guru yang terampil adalah guru yang mampu melaksanakan kegiatan transfer ilmunya melalui keterampilan dalam menjelaskan (Priansa, 2014).

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi berada pada kategori baik dengan persentase 63,38%, Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran penting dilakukan untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan mutu anak dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan memberikan manfaat (Husain, 2014). Selain itu manfaat teknologi pendidikan diantaranya yaitu: memudahkan akses belajar dan menambah informasi, meningkatkan kemampuan belajar anak, serta membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik. Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam pengembangan potensi anak berada pada kategori sangat baik dengan persentase 82,63%. Guru diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi anak secara optimal (Amaliyah & Rahmat, 2021). Dengan memahami potensi anak, guru dapat memberi gambaran yang tepat tentang kelebihan dan kekurangan anak, serta dapat mengetahui potensi yang perlu ditingkatkan dan kelemahan yang perlu diminimalisasi. Dalam pengembangan potensi anak.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau pada indikator komunikasi secara efektif, empatik dan santun berada pada kategori sangat baik dengan persentase tertinggi dari indikator lainnya yaitu 89,12%. Seorang guru harus menguasai kemampuan komunikasi yang baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Kurangnya komunikasi guru maka dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman anak terhadapat materi pembelajaran yang disampaikan (Paramita, 2020). Hal ini dikarenakan aktivitas pembelajaran sangat melekat pada aktivitas komunikasi, sebab di dalamnya terdapat interaksi pertukaran pengetahuan dan informasi antara guru dan anak. Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam penilaian dan evalasi hasil belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,38%. Penilaian dan evaluasi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana anak berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut (Kunandar, 2011) evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan. Penilaian dan evaluasi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana anak berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, apakah hasilnya memuaskan atau tidak memuaskan.

Kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau dalam melakukan tindakan reflektif berada pada kategori baik dengan persentase 78,33%. Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru adalah melakukan tindakan reflektif. Tindakan reflektif adalah tindakan pemberian umpan balik kepada anak tentang materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tindakan reflektif dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain untuk mengetahui kemampuan anak, kegiatan reflektif dilakukan juga untuk mengevaluasi kinerja guru, menganalisis kesulitan belajar siswa, dan memperbaiki proses pembelajaran. Dengan adanya tindakan reflektif, guru akan mengatahui kekurangan-kekurangannya dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Zulfa, 2017).

Kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni sebagai pengelola proses pembelajaran. Mengingat pentingnya peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, maka dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kompetensi yang cukup. Kompetensi tersebut ditunjukan dalam bentuk unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru dengan kemampuan mengajar yang baik akan lebih mudah memahami apa yang diinginkan serta dibutuhkan oleh anak dalam

proses belajar, sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini didukung oleh (Crisnawati, 2022) bahwa seorang guru tanpa kompetensi pedagogik hanyalah melaksanakan pembelajaran tanpa adanya pergerakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator memahami karakter anak dengan skor persentase yaitu 76,75% kategori baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator menganalisis teori bermain dengan skor persentase yaitu 83,7% kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator pengembangan kurikulum dengan skor persentase yaitu 82,33% kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator penyelenggaraan pembelajaran dengan persentase 86,85% kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dengan persentase 63,38% kategori baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator pengembangan potensi anak dengan persentase 82,63% kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan persentase 89,12% kategori sangat baik. 8) Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator penilaian dan evalasi hasil belajar dengan persentase 84,38% kategori sangat baik. Kompetensi pedagogik guru PAUD se Kecamatan Talamau pada indikator melakukan tindakan reflektif dengan persentase 78,33% baik. Jadi dapat disimpukan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan sudah berada pada kategori Sangat baik dengan persentase (81,63%).

DAFTAR REFERENSI

Afni, N. (2023). Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Di SMA Negeri 11 Kendari. *Institut Agama Islam Negeri Kendari*.

Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, *5*(1), 28–45.

Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *6*(1), 56–64.

Dhita, D. R. T. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sdn 55 Seluma*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati.

Fakhruddin, A. (2019). *Menjadi Guru Paud*. PT Elex Media Komputindo.

Hendriks, B. Y. (2024). Studi Kompetensi Pedagogik Guru di Paud Aurora Latta. *Jurnal Pendidikan Didaxel*, *5*, 707–724.

Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, *2*(2004), 184–192.

Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers.

Lafendry, F. (2020). Kualifikasi dan kompetensi guru dalam dunia pendidikan. *Jurnal Tarbawi*, *3*, 1–16.

Paramita, D., Jeniffer, Tambunan, N., Hafsyah, R. L. S., Syofyan, H., Susanto, & Ratnawati. (2020). Kompetensi pedagogik melalui kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik. *Universitas Esa Unggul*, 209–216.

Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.

Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Alfabeta.

Rahman, A. M. (2022). *Kompetensi Pedagogik Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. http://eprints.unm.ac.id/22965/

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Zulfa, L. A. (2017). Problematika dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa indonesia. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, *02*.

Zyuro, H. S. N., & Komalasari, D. (2020). Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Tersertifikasi Di Kecamatan Lamongan. *PAUD Teratai*, *9*(1), 1–7.